

# MAKALAH SEMINAR

Dipresentasikan pada  
Seminar Dies ke-17 Sekolah Tinggi Teknik Musi  
"Peluang Kerja di Bidang Informasi Teknologi di Indonesia",  
Palembang; 15 Mei 2009

## MENJADI LULUSAN YANG SIAP BELAJAR, BERKEMBANG, DAN BEKERJA DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI



Penulis :

Rosa de Lima E. Padmowati (11271)



Jurusan Teknik Informatika  
Universitas Katolik Parahyangan  
Bandung, Mei 2009

378.124  
PAD  
m

127612 RIFTIS  
23.7.10.

No. Klass	378.124	PAD	m
No. Induk	127612	Tgl	23.7.10.
Hadiah/Beli	.....		
Dari	Rosa de Lima		

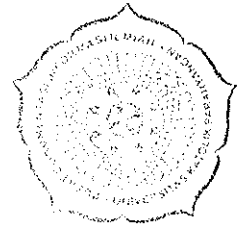
## DAFTAR KEGIATAN PENELITIAN

**PEGAWAI NEGERI SIPIL YANG DINILAI:**

- 1 Nama : Rosa de Lima Endang Padmowati  
 2 NIP/NIK : 410611271  
 3 Jabatan Fungsional : Lektor  
 4 Unit Kerja : Fakultas Teknologi Informasi dan Sains  
 Universitas Katolik Parahyangan

No.	Nama Judul Karya Ilmiah	Dipresentasikan pada	Keterangan/Bukti Fisik
1	2	3	4
Hasil Penelitian/Hasil Pemikiran yang Tidak Dipublikasikan (Dipresentasikan dalam Seminar Regional)			
14	Menjadi Lulusan yang Siap Belajar, Berkembang, dan Bekerja dalam Bidang Teknologi Informasi.	Seminar Dies ke-17 STT Musi, Tema: "Peluang Kerja di Bidang Informasi Teknologi di Indonesia", Sekolah Tinggi Teknik Musi, Palembang; 15 Mei 2009.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makalah (7 halaman)</li> <li>• Dokumen presentasi (32 slide)</li> <li>• Sertifikat pembicara</li> <li>• Perjanjian Kerjasama Unpar – STT Musi tentang Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)</li> </ul>

# MENJADI LULUSAN YANG SIAP BELAJAR, BERKEMBANG, DAN BEKERJA DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI \*



Rosa de Lima Endang Padmowati  
Jurusan Teknik Informatika  
Universitas Katolik Parahyangan Bandung  
Email:rosad5@home.unpar.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Berkarir di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini menjadi salah satu cita-cita favorit di kalangan siswa SMA di Indonesia. Untuk itulah mereka berusaha keras agar dapat meneruskan studi lanjut ke tingkat perguruan tinggi khususnya ke program studi Informatika/Ilmu Komputer, Sistem Informasi, dan Sistem Komputer. Melalui makalah ini akan dipaparkan kebutuhan pasar/industri terhadap lulusan di bidang TIK dan kondisi/kesiapan perguruan tinggi di Indonesia dalam mengelola tiga program studi tersebut. Para siswa SMA tentu memerlukan informasi lengkap perihal kurikulum yang diajarkan dan perihal kompetensi yang harus diraih agar kelak siap untuk terus belajar, berkembang, dan meniti karir di bidang TIK.

Lulusan di bidang TIK di Indonesia masih sangat dibutuhkan. Sebagai negara dengan ribuan pulau, TIK menjadi kebutuhan untuk mutlak untuk meratanya proses pembangunan dan perekonomian. Keberagaman suku, ras, dialek, budaya, dan agama membutuhkan model TIK yang berbeda-beda. Dan sebagai negara kesatuan, Indonesia membutuhkan sistem TIK yang terpadu dan terintegrasi.

Para lulusan di bidang TIK dapat menjalankan profesi antara lain sebagai pemakai (*user*), penjual/distributor (*trader*), pembangun sistem perangkat lunak/sistem perangkat keras/sistem jaringan (*developer*), atau menjadi peneliti (*researcher*) [1]. Peran yang dibutuhkan umumnya berkisar pada :

- Memasarkan teknologi informasi
- Melayani pelanggan
- Merencanakan, mengadakan (akuisisi), memasang dan instalasi perangkat lunak dan perangkat keras
- Mengembangkan perangkat lunak
- Menata perangkat lunak untuk organisasi
- Menata teknologi informasi yang tepat bagi organisasi sehingga meningkatkan nilai bisnis organisasi
- Merawat, memelihara dan mengadministrasi perangkat teknologi informasi supaya dapat beroperasi dengan baik
- Membuat solusi komputasi baru

---

\* Dipresentasikan pada Seminar "Peluang Kerja di Bidang Teknologi Informasi di Indonesia", Sekolah Tinggi Teknik Musi, Palembang; 15 Mei 2009.

## 2. POTENSI PENDIDIKAN TIK DI PERGURUAN TINGGI INDONESIA

Ada berbagai alasan yang membuat seorang siswa SMA tertarik untuk melanjutkan studi lanjut ke bidang ilmu TIK. Salah satu alasan adalah masih tersedia karir yang menarik di bidang TIK. Saat memasuki dunia perguruan tinggi, seorang mahasiswa harus menetapkan pilihan jurusan/program studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia menyediakan tiga pilihan program studi yaitu Ilmu Komputer/Informatika, Sistem Informasi dan Sistem Komputer. Kompetensi di bidang ilmu yang dipilih akan mendukung perkembangan karir saat di dunia kerja.

Setiap program studi tentu memiliki target: lulusan dengan kualifikasi seperti apa yang ingin dihasilkan? Umumnya tujuan program studi di bidang TIK adalah menghasilkan lulusan dengan kompetensi lengkap dan terintegrasi. Kompetensi lengkap dapat dijabarkan per program studi.

Seorang lulusan Sistem Informasi harus mampu :

- Membuat aplikasi transaksional yang selalu siap menghadirkan informasi yang lengkap, valid, dan mutakhir.
- Mengekstraksi data menjadi informasi, informasi menjadi pengetahuan, dan pengetahuan menjadi kebijaksanaan
- Mengakomodasi kebutuhan komunikasi antara pengguna dengan sistem dan antar para pengguna yang terlibat dengan sistem, untuk mencapai pengambilan keputusan yang optimal.

Seorang lulusan Ilmu Komputer/Informatika harus mampu :

- Membuat program berangkat dari model matematika
- Membuat program untuk aplikasi kecerdasan buatan, pengenalan (deteksi) pola gambar, aplikasi enkripsi

Seorang lulusan Sistem Komputer harus mampu :

- Membuat program untuk *Embedded System*
- Membuat program untuk mengendalikan sistem yang mempunyai kompleksitas tinggi

Kemampuan di atas akan terus bertambah dan berkembang sesuai karakteristik kurikulum atau ciri program studi di setiap perguruan tinggi yang mungkin dipengaruhi oleh tradisi lokal, budaya, kegiatan ekonomi setempat dan letak geografis.

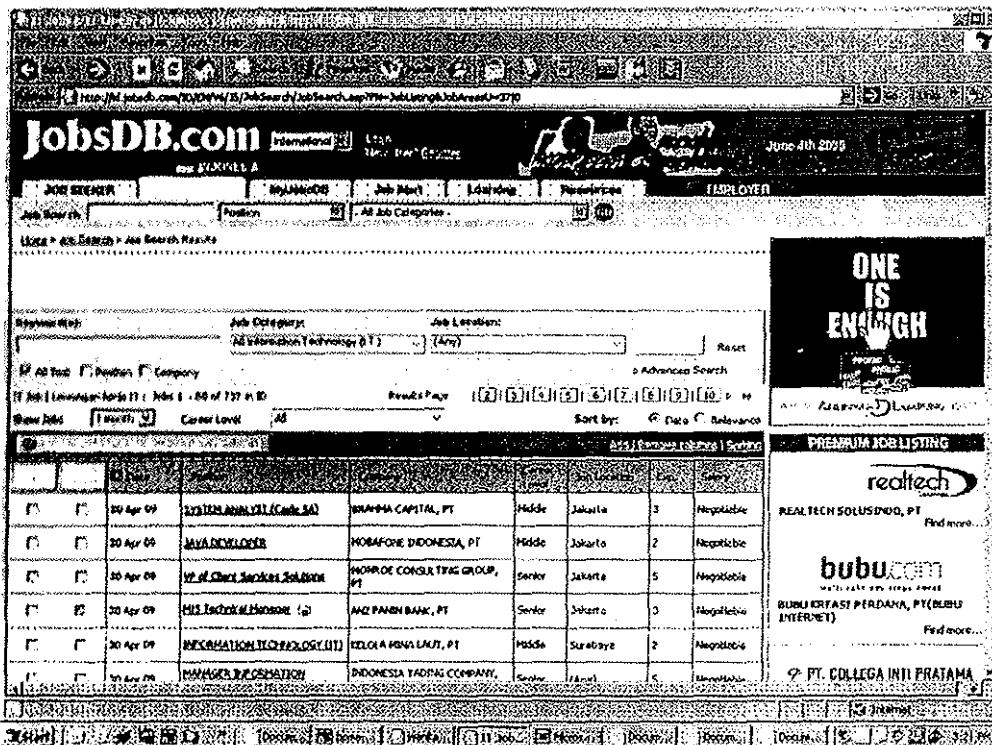
Kompetensi yang terintegrasi maksudnya adalah setiap lulusan harus mampu bekerjasama dengan pakar dari disiplin ilmu lain, misalnya dalam bidang penelitian, pembangunan sistem, atau penyelesaian masalah bisnis.

Dari data Aptikom (Asosiasi Perguruan Tinggi Informatika dan Komputer, Agustus 2008) tercatat Indonesia memiliki 725 Perguruan Tinggi yang mengelola 1431 program studi di bidang TIK, dan ada 295.820 mahasiswa aktif di dalamnya.

### 3. KEBUTUHAN PROFESI DI BIDANG TIK

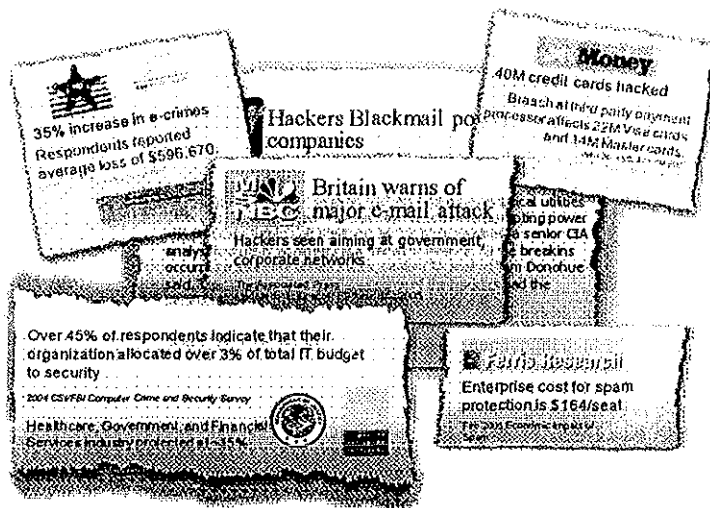
Ada berbagai alasan yang membuat seorang siswa SMA tertarik untuk melanjutkan studi lanjut ke bidang ilmu TIK. Salah satu alasan adalah masih tersedia karir yang menarik di bidang TIK. Saat memasuki dunia perguruan tinggi, seorang mahasiswa harus menetapkan pilihan jurusan/program studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia menyediakan tiga pilihan program studi yaitu Ilmu Komputer/Informatika, Sistem Informasi dan Sistem Komputer. Kompetensi di bidang ilmu yang dipilih akan mendukung perkembangan karir saat di dunia kerja. Dimana dan di bidang apa mereka nanti akan bekerja atau menerapkan ilmunya?

Sebuah situs JobsDB.com Indonesia [2] menyediakan informasi lowongan kerja dan kesempatan karir terlengkap di bidang teknologi informatika. Ada lebih dari 6000 informasi lowongan kerja di JobsDB.com, di berbagai bidang, di dalam dan luar negeri. Contoh informasi yang disampaikan melalui website JobsDB.com dapat dilihat pada Gambar-1.



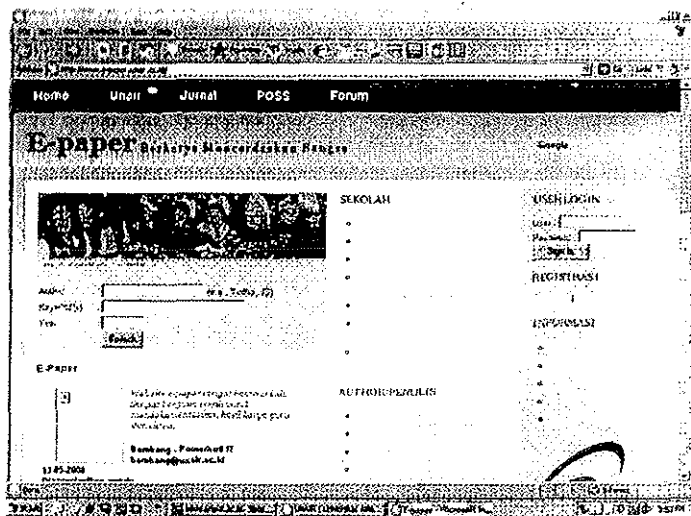
Gambar-1. Situs JobsDB.com Indonesia [2]

Dari berbagai media komunikasi diperoleh pula informasi/berita yang terkait dengan kebutuhan profesi TIK. Gambar-2 memperlihatkan sejumlah judul berita yang memicu kebutuhan profesional di bidang keamanan data dan jaringan komunikasi.



Gambar-2. Berita Tentang Masalah Keamanan Data dan Jaringan

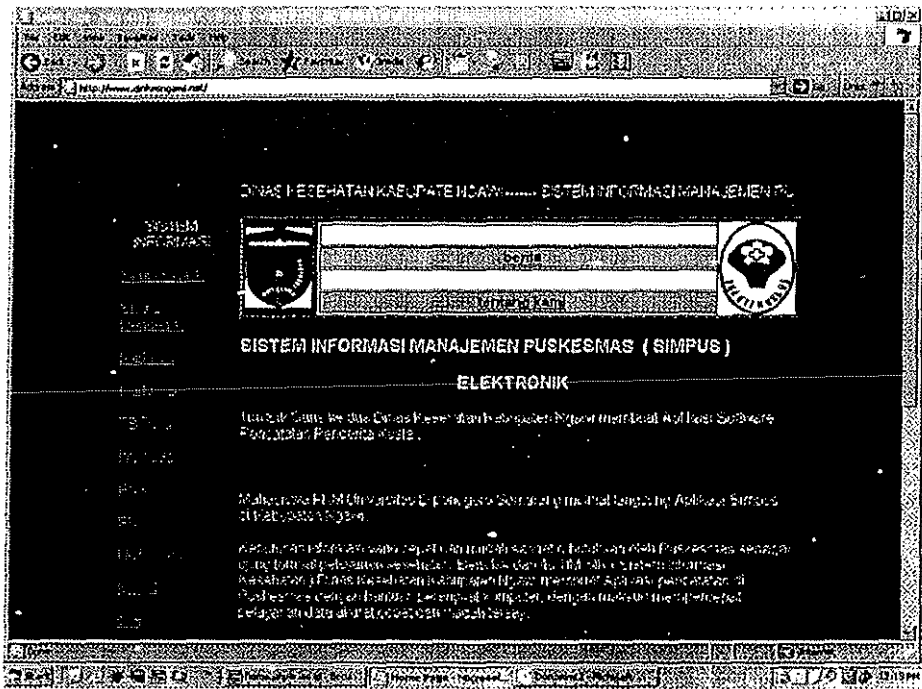
Sejumlah peluang karir yang tersedia membutuhkan kompetensi untuk mampu bekerjasama dengan pakar dari disiplin ilmu di luar bidang ilmu TIK. Contoh penerapan pemanfaatan TIK di bidang pendidikan dapat dilihat pada Gambar-3. Website Universitas Airlangga Surabaya [3] memfasilitasi halaman untuk memamerkan karya tulis siswa SD, SMP dan SMA di Jawa Timur.



Gambar-3. E-Paper Forum diseminasi hasil karya siswa SD-SMP-SMA [2]

Contoh penerapan TIK dilakukan pula oleh sejumlah dokter yang tertarik untuk mengotomatiskan penyampaian informasi kepada masyarakat, perihal fasilitas kesehatan yang tersedia.

Gambar-4 memperlihatkan situs Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) yang dibangun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi, Jawa Timur [4].



Gambar-4 Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) [4]

Program aplikasi komputer ini dirancang dan dikembangkan sendiri oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi Puskesmas seperti register pasien, register penyakit, laporan kunjungan, laporan penyakit, laporan obat, laporan keuangan, grafik dsb.

#### 4. KOMPETENSI NON KEILMUAN

Selain ahli di bidang ilmu TIK, seorang lulusan TIK dituntut memiliki kompetensi non keilmuan yang populer dengan istilah "soft skill". Dari artikel "IPK vs Soft Skill" karya Asep Sumaryana di Harian Pikiran Rakyat 18 Juli 2007 [5] dipaparkan bahwa "Soft skill" mendadak sohor. Sebuah penelitian dari National Association of College and Employee (NACE) 2002 menempatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) di perguruan tinggi (PT) pada urutan ke-17. IPK kalah oleh kemampuan komputer, kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kepercayaan diri, ramah, sopan, dan bijaksana. Namun kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, interpersonal, etika, inisiatif, adaptasi, dan analitik lebih penting daripada komputer.

Perolehan IPK tinggi mulai diragukan oleh banyak kalangan. Dampaknya, konsumen cenderung tidak terlalu bersemangat merekrut alumni PT yang IPK-nya terlalu tinggi. Bisa jadi IPK malah menyulitkan dalam setiap penyelesaian pekerjaan lantaran egoisme diri tiap-tiap individu terlalu tinggi

sehingga mengabaikan kerja sama dengan orang lain yang menjadi mitranya. Tentu hal ini akan merugikan konsumen sebagai lembaga sehingga produktivitas menjadi terganggu. Konsumen pun pindah mencari figur yang dipandang mampu mempertinggi produktivitas dan kemampuan team work sebagai primadona baru seperti halnya soft skill [5].

Gambar-5 dan Gambar-6 memperlihatkan dua contoh sebuah iklan lowongan kerja. Dari kedua contoh tersebut sebuah iklan lowongan kerja dapat dibagi menjadi 3 persyaratan melamar kerja (*job specification*).

ICON FOR TECHNOLOGY  
IT Consultant, Hardware & Software Engineering

Posisi : VB.NET Programmer

Persyaratan :

- Pria / Wanita
- Usia max. 28
- D III atau S1 Fresh Graduate / semester akhir
- Berasal dari jurusan Teknik Informatika (TI) / Sistem Informasi (MI)
- IPK min. 2.8
- Menguasai .NET Framework, terutama platform Visual Basic, berikut SQL Server
- Pernah mengerjakan min. 1 proyek dengan menggunakan VB.NET dan SQL Server
- Memahami konsep RDBMS berikut System Design & Implementation
- Mampu berbahasa inggris minimal pasif
- Mampu bekerja dalam tekanan dan deadline yang padat.
- Mampu bekerja secara independen maupun dalam team.

Kirinkan Lamaran beserta Curriculum Vitae dilengkapi photo dalam format .doc ditujukan kepada : HRD PT. ICON FOR TECHNOLOGY, ke email : [hrd@icon4tech.com](mailto:hrd@icon4tech.com), dengan subject email : VB.NET Programmer, paling lambat tanggal 6 Februari 2006.

Harap Surat Lamaran, CV dan Photo disatukan didalam satu file, kami tidak akan memproses jika dalam keadaan terpisah-pisah.

Gambar-5 Contoh Iklan Lowongan Kerja di Bidang TIK (1)

PT. ANZ Panin Bank, a growing foreign company at Jakarta is seeking for a MIS officer.

Requirements:

- \* Age : Max 24 Yrs \* Sex : Male
- \* Fresh graduate are welcome
- \* SI (any related major) with min GPA 3,00
- \* Have good knowledge in troubleshooting windows
- \* expert in Microsoft access
- \* Pleasant personality (Work hard, friendly and think positively)
- \* Able to work as a team

For those who are interested, please send your complete CV, Copy your latest education certificate and academic transcrip, recent photograph (4 X 6) and send to :

MIS officer.  
PT. ANZ Panin Bank  
Panin tower 6th floor  
Jln. Jendral Sudirman Kavling 1  
Jakarta  
or u could send by email to [thenwil@anz.com](mailto:thenwil@anz.com) and [chow2x@yahoo.com](mailto:chow2x@yahoo.com)

NB : Latest at the end of the year 05  
-grow with ANZ-

Gambar-6 Contoh Iklan Lowongan Kerja di Bidang TIK (2)

Persyaratan pertama adalah persyaratan yang bersifat umum seperti Usia, Jenis Kelamin, lokasi tinggal, bidang ilmu yang diperlukan, ijazah, dll. Persyaratan kedua merupakan persyaratan khusus terkait dengan bidang ilmu yaitu IPK, kemampuan di bidang pemrograman tertentu dll. Persyaratan



ketiga merupakan ranah soft skill, dimana pelamar harus memiliki kemampuan untuk bekerjasama, memiliki kepribadian yang baik, mau bekerja keras, dll.

Bagaimana cara pemupukan soft skill? Aktif/terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan (himpunan, unit kegiatan mahasiswa), kegiatan di lingkungan tempat kost, kegiatan sosial/lingkungan alam, kesenian, dll merupakan salah satu cara. Para dosen pun dituntut untuk memupuk soft skill melalui tugas mandiri, tugas kelompok, dan memberi contoh/teladan dengan disiplin hadir kuliah dan disiplin memberikan/mengevaluasi materi kuliah sesuai rencana perkuliahan. Soft skill tidak ditentukan oleh IPK (misalnya lulus dengan predikat sangat memuaskan) tetapi lebih dipengaruhi oleh sifat-sifat kepemimpinan, kreativitas, kerapian tampilan, dan kecerdasan sosial [5].

## 5. KESIMPULAN

Ada banyak cara untuk menumbuhkan minat dan kemampuan mahasiswa yang menggeluti bidang ilmu TIK. Tidak ada mahasiswa yang bodoh, hanya ada mahasiswa yang malas. Yang dibutuhkan adalah mahasiswa yang tekun, disiplin, dan mandiri dalam belajar. Aktif dalam diskusi dan rendah hati dalam menyampaikan pandangan akan membuat pribadi yang disegani. Bergaul secara sehat, berorganisasi, dan sesekali bersantai/rekreasi bersama teman-teman tentu menambah kemampuan berkomunikasi dan beretika.

Prestasi akademik sangat penting untuk mendapatkan pekerjaan. Tetapi belum cukup untuk menapak tangga karir. Menambah kemampuan dalam bahasa asing, memperoleh sertifikat berlisensi (Oracle, SAP, Cisco, dll), magang di lingkungan kerja di bidang TIK semakin memperkuat bekal untuk bersaing di dunia kerja.

Pendidikan formal saja tidak pernah cukup. Teruslah belajar dan berkembang, selama kita masih hidup. Artinya, apapun karir kita kelak, kita harus selalu bertumbuh ke arah yang lebih baik, dari hari ke hari.

## PUSTAKA

- [1] Materi Musyawarah Nasional ke-3 Aptikom, Bandung, 23-25 November 2008
- [2] <http://id.JobsDB.com/>
- [3] <http://www.e-paper.unair.ac.id/>
- [4] <http://www.dinkesngawi.net/>
- [5] Artikel "IPK vs Soft Skill"; Asep Sumaryana; Pikiran Rakyat 18 Juli 2007

**MENJADI LULUSAN  
YANG SIAP BELAJAR,  
BERKEMBANG, DAN  
BEKERJA, DALAM BIDANG  
TEKNOLOGI INFORMASI**

Seminar Dies STT Musi ke-17  
**PELUANG KERJA DI BIDANG  
TEKNOLOGI INFORMASI DI INDONESIA**  
STT Musi Palembang 15 Mei 2009  
roard5@hpinc.unppri.ac.id

**JobsDB.com Indonesia**

- Website yang menyediakan informasi lowongan kerja dan kesempatan karir terlengkap di bidang teknologi informatika.
- Dapatkan pekerjaan dan karir impian Anda di bidang teknologi Informatika.
- Ada lebih dari 6000 informasi lowongan kerja di JobsDB.com, di berbagai bidang, didalam dan luar negeri.

**PM: Cyberthreats no small matter**

Major political winners

**Six hours to hack the FBI (and other pen-testing adventures)**

White-hat hacker goes cash on top tramas and shocking snafus

By Simon St Laurent

May 22 2009

RESOURCE ALERTS

- CSO**: 35% increase in e-crimes. Respondents reported average loss of \$596,670.
- Hackers Blackmail police companies**
- Britain warns of major e-mail attack**: Hackers seen aiming at government, corporate networks.
- 40M credit cards hacked**: Breach at third party payment processor affects 22M Visa cards and 14M Master cards.
- Enterprise cost for spam protection is \$164/seat**: Feb 2009. Economic Impact of 25%.

Over 45% of respondents indicate that their organization allocated over 3% of total IT budget to security.

Simpus di Kabupaten Ngawi merupakan program aplikasi komputer yang *dirancang dan dikembangkan sendiri* oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi untuk memenuhi kebutuhan data dan Informasi Puskesmas seperti register pasien, register penyakit, laporan kunjungan, laporan penyakit, laporan obat, laporan keuangan, grafik dsb.



*Para Ibu Bidan se kabupaten Ngawi antusias mengikuti Pelatihan Perangkat Lunak SIMPUS*

### ICON FOR TECHNOLOGY IT Consultant, Hardware & Software Engineering

Posisi : VB.NET Programmer

Persyaratan :

- Pria/Wanita
- Usia max.28
- D III atau S1 Fresh Graduate / semester akhir
- Berasal dari jurusan Teknik Informatika (TI) / Sistem Informasi (MI)
- IPK min. 2.8

### ICON FOR TECHNOLOGY IT Consultant, Hardware & Software Engineering

Posisi : VB.NET Programmer

Persyaratan :


- Menguasai .NET Framework, terutama platform Visual Basic, berikut SQLServer
- Pernah mengerjakan min. 1 proyek dengan menggunakan VB.NET dan SQLServer
- Memahami konsep RDBMS berikut System Design & Implementation

### ICON FOR TECHNOLOGY IT Consultant, Hardware & Software Engineering

Posisi : VB.NET Programmer

Persyaratan :

- Mampu berbahasa Inggris minimal pasif
- Mampu bekerja dalam tekanan dan deadline yang padat.
- Mampu bekerja secara independen maupun dalam team.



PT. ANZ Panin Bank, a growing foreign company at Jakarta is seeking for a MIS officer.

Requirements:

- Age : Max 24 Yrs \* Sex : Male
- Fresh graduate are welcome
- S1 (any related major) with min GPA 3,00

11

PT. ANZ Panin Bank, a growing foreign company at Jakarta is seeking for a MIS officer.

Requirements:

- Have good knowledge in troubleshooting windows
- Expert in Microsoft access
- Pleasant personality (Work hard, friendly and think positively)
- Able to work as a team

12



### Potensi di Indonesia

- Ada sekian banyak institusi penyelenggara pendidikan informatika/komputer

Data Aptikom, Agustus 2008:

- 725 PT
- 1431 Program Studi
- 295.820 mahasiswa aktif

13



### Potensi di Indonesia

- Ada sekian banyak permintaan tenaga informatika/komputer


14



### Potensi di Indonesia

Indonesia sebagai negara kepulauan (> 18.000 pulau) membutuhkan TIK. Keberagaman suku, ras, adat, dialek, budaya, agama membutuhkan model TIK yang berbeda-beda. Sebagai negara kesatuan membutuhkan sistem TIK terpadu dan terintegrasi.

17



Target lulusan dengan kualifikasi seperti apa yang ingin dihasilkan ?

Dimana dan di bidang apa mereka nanti akan bekerja atau menerapkan ilmunya ?

18

## Orientasi Pasar

- Lulusan untuk pasar luar negeri
- Lulusan untuk pasar industri dan jasa dalam negeri
- Lulusan untuk pemberdayaan TIK di daerah-daerah

19

## Profesi

- Lulusan untuk menjadi pemakai (*user*)
- Lulusan untuk menjadi pedagang (*trader*)
- Lulusan untuk menjadi software/hardware/network developer (*perajin/fabrikan*)
- Lulusan untuk menjadi peneliti (*researcher*)

20

## Peran

- Memasarkan teknologi informasi
- Melayani pelanggan
- Merencanakan, mengadakan (*akuisisi*), memasang dan instalasi perangkat lunak dan perangkat keras
- Mengembangkan perangkat lunak
- Menata perangkat lunak untuk organisasi
- Menata teknologi informasi yang tepat bagi organisasi sehingga meningkatkan nilai bisnis organisasi
- Merawat, memelihara dan mengadministrasi perangkat teknologi informasi supaya dapat beroperasi dengan baik
- Membuat solusi komputasi baru

21

## Ranah Kajian

- Menginformatikakan ekonomi
- Menginformatikakan sosial
- Menginformatikakan pemerintah
- Menginformatikakan hukum
- Menginformatikakan pendidikan
- Menginformatikakan kesehatan
- Menginformatikakan psikologi
- Menginformatikakan ... dst.

22

## PRODUK LULUSAN YANG DIHARAPKAN

# lengkap

### Sistem Informasi

- Lulusan mampu membuat aplikasi transaksional
- Lulusan mampu mengekstraksi data menjadi informasi, informasi menjadi pengetahuan, dan pengetahuan menjadi kebijaksanaan

23

## PRODUK LULUSAN YANG DIHARAPKAN

# lengkap

### Sistem Komputer

- Lulusan mampu membuat program untuk *Embedded System*
- Lulusan mampu program untuk mengendalikan sistem yang mempunyai kompleksitas tinggi

24

## PRODUK LULUSAN YANG DIHARAPKAN

# lengkap

### Teknik Informatika

- Lulusan mampu membuat program berangkat dari model matematika
- Lulusan mampu membuat program untuk aplikasi kecerdasan buatan, pengenalan (deteksi) pola gambar, aplikasi enkripsi

31

## PRODUK LULUSAN YANG DIHARAPKAN

# terintegrasi

- Mampu bekerjasama dengan pakar dari disiplin ilmu lain
  - Meta disiplin dan Multi disiplin

32

### Penelitian National Association of College and Employee (NACE) 2002

- ✗ Prestasi Akademik (PA) penting untuk mendapatkan pekerjaan
- ✗ Tetapi PA tidak cukup untuk menapak tangga karier
- ✗ Ada sejumlah unsur lain yang lebih berperan, misalnya :
  - Kerjasama dalam tim, kepemimpinan
  - Tegang rasa, etika, inisiatif
  - Kemampuan berkomunikasi, beradaptasi

33

### Soft Skill

- Soft skill tidak ditentukan oleh prestasi akademik (misalnya lulus cum laude) atau masa studi singkat, tetapi lebih dipengaruhi oleh sifat-sifat kepemimpinan, kreativitas, kerapian tampilan, dan kecerdasan sosial.

34

### Soft Skill

Pemupukan soft skill tentu melibatkan lembaga terkait selevel Puket III ataupun Jurusan/Program Studi. Program BEM, HMJ, dan UKM menjadi program pemberdayaan kapasitas.

35

### Kerjasama

Asosiasi (APJII, Aspiluki, Inkindo, Apkomindo, IPKIN, I2BC, dst)  
Vendor (Microsoft, Sun, Oracle, dst)  
Penyelenggara event (APICTA, ACM, dst)  
Institusi (Kominfo, Ristek, Dikti, Kopertis, Pernda / Bapesitelda, dst)  
Kerjasama antar perguruan tinggi (Multi Sourcing, kampus virtual, standarisasi pemerataan pendidikan) APTIKOM  
Information Technology Position Descriptions

36

## Asosiasi

Perhimpunan Informatika Kedokteran/Kesehatan Indonesia (PIKIN) yang pelantikannya dilakukan pada tanggal 7 April 2005 bertempat di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

21

## PUSTAKA

- Materi Musyawarah Nasional ke-3 Aplikom, Bandung, 23-25 November 2008
- <http://id.JobsDB.com/>
- <http://www.e-paper.unair.ac.id>
- <http://www.dinkesngawi.net/>
- Artikel "IPK vs Soft Skill"; Asep Sumaryana; Pikiran Rakyat 18 Juli 2007

22

**Jauh-jauh dari Bandung  
Berkunjung ke Palembang  
Mari kita berbagi dan bergabung  
Agar TIK Indonesia terus  
berkembang**

Seminar Dlex STT Musi ke-17  
PELUANG KERJA DI BIDANG  
TEKNOLOGI INFORMASI DI INDONESIA  
STT Mud Palembang 15 Mei 2009  
[rosad5@home.unpar.ac.id](mailto:rosad5@home.unpar.ac.id)

23

SEKOLAH TINGGI TEKNIK MUSI  
PALEMBANG

S E R T I F I K A T

Diberikan Kepada

Rosa de Lima, Dra, MT

Sebagai

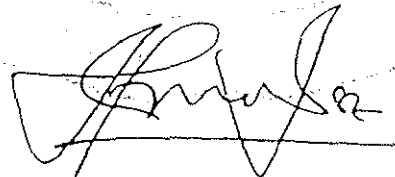
PEMBICARA

DALAM SEMINAR

*"PELUANG KERJA DI BIDANG INFORMASI TEKNOLOGI DI INDONESIA"*

Palembang, 15 Mei 2009

Ketua STT MUSI



Heri Setiawan, S.T.,M.T.





## PERJANJIAN KERJASAMA

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN



dengan

**SEKOLAH TINGGI TEKNIK MUSI**  
tentang

**Pengembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK)**

Pada hari ini Kamis tanggal tujuh belas bulan April tahun dua ribu delapan ( 17 April 2008), kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Dr. Cecilia Lauw**  
Rektor Universitas Katolik Parahyangan, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA;**
2. **Heri Setiawan, S.T., MT.**  
Ketua Sekolah Tinggi Teknik Musi, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA.**

Kedua pihak tersebut di atas menyatakan sepakat untuk mengadakan perjanjian meliputi:

- a. Pengembangan Jurusan Teknik Informatika dan Jurusan Sistem Informasi STT Musi
- b. Pengembangan peraturan pembimbingan dan ujian matakuliah Skripsi di Jurusan Teknik Informatika dan Jurusan Sistem Informasi STT Musi
- c. Pengembangan dan optimalisasi fasilitas TIK di STT Musi

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Surat Perjanjian ini dibuat dengan mengacu pada Pasal 2 Piagam Kerjasama antara Universitas Katolik Parahyangan Bandung dengan Sekolah Tinggi Teknik Musi Palembang yang ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2007.
2. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan ijin serta mengeluarkan surat tugas kepada dosen dari Universitas Katolik Parahyangan yang ditugasi untuk memberikan bantuan konsultasi kepada jurusan Teknik Informatika, Jurusan Sistem Informasi dan Unit TIK STT Musi Palembang, sejauh tidak mengganggu pelaksanaan tugas-tugas rutin yang bersangkutan di Universitas Katolik Parahyangan.

3. PIHAK KEDUA bersedia untuk menanggung segala biaya yang diperlukan untuk keperluan kerjasama ini.
4. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat perjanjian ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.
5. Surat perjanjian ini dibuat 2 (dua) rangkap bermeterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.
6. Perjanjian kerjasama ini mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang atau diubah berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA,



Dr. Cecilia Lauw

PIHAK KEDUA,



Heri Setiawan, S.T., M.T.

